

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Menggunakan Media Audiovisual di Kelas VIII.6 di SMP Negeri 25 Padang

Evan Aufar¹, Harisnal Hadi²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia.

e-mail: aufarevan@gmail.com¹, hadiharisnal@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) menggunakan media audiovisual di Kelas VIII.6 Di SMP Negeri 25 Padang. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Instrumen utama di dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dengan bantuan media audiovisual materi pelajaran di SMP Negeri 25 Padang. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Langkah-langkah menganalisis data, mendeskripsikan data, mengidentifikasi data dan menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media audiovisual tidak hanya dapat dilihat, tetapi juga dapat didengar yang memungkinkan siswa bisa lebih memahami materi karena siswa tidak hanya mengetahui, tetapi juga melihat contoh materi yang dipelajarinya, yang disajikan melalui video dalam kehidupan nyata.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Media Audiovisual*

Abstract

The purpose of this research is to describe the implementation of cultural arts (music) learning using audiovisual media in Class VIII.6 at SMP Negeri 25 Padang. Researchers used qualitative research that is descriptive. The main instrument in this study was the researchers themselves with the help of audiovisual media subject matter at SMP Negeri 25 Padang. Types of data using primary data and secondary data. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, documentation, literature study. The steps of analyzing data, describing data, identifying data and concluding data. The results of the research show that the implementation of learning by using audiovisual media can increase students learning motivation. Audiovisual media can not only be seen, but can also be heard which allows students to better understand the material because students not only know, but also see examples of the material they are learning, which is presented through videos in real life.

Keywords: *Learning, Audiovisual Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal mendasar dalam segala bidang kehidupan manusia. Salah satu faktor yang mencerminkan suatu negara sukses atau tidaknya bisa dilihat dari kualitas pendidikan dari negara tersebut. Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan pemerintah Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya, termasuk pendidikan seni yang dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa.

Pendidikan seni budaya untuk generasi muda prinsipnya adalah teknik penciptaan kepribadian dengan seni budaya itu sendiri. Pada umumnya tujuan pendidikan seni

adalah untuk menumbuhkan keahlian setiap siswa untuk menemukan kepuasan dalam hidup, mewariskan warisan budaya untuk memperluas kesadaran sosial, dan meningkatkan pengetahuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam mendorong perkembangan terbaik siswa dan menciptakan keseimbangan antara rasionalitas dan emosi, salah satunya adalah pembelajaran seni pendidikan musik di sekolah. Seni juga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dari otak kanan manusia yang memiliki keunggulan dalam ekspresif dan kreatif. Imam Musbikin (2006: 250) mengutip bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memulai ide, melihat koneksi baru atau tidak terduga, merumuskan konsep yang tidak mudah dihafal, menemukan jawaban baru atas pertanyaan yang ada, dan menjawab pertanyaan baru. Salah satu tempat untuk meningkatkan kreativitas adalah di sekolah.

Sekolah adalah tempat di mana siswa menerima pendidikan yang formal. Selain itu, sekolah juga merupakan tempat siswa berigubungan dengan siswa lainnya dan juga antara siswa dengan guru. Sekolah merupakan perantara pendidikan atau tempat dimana siswa mengembangkan kreativitas dan minatnya. Oleh karena itu, sekolah perlu menentukan apa yang dimiliki siswa berdasarkan minat dan keahliannya, sehingga dapat membimbing mereka, kemudian memberikan fasilitas kepada siswa untuk menjalankan dan mengembangkan potensinya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, semakin mendorong masyarakat untuk menggunakan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar, karena guru atau pendidik memiliki kemampuan untuk menggunakan alat-alat yang tersedia di sekolah, dan mungkin alat-alat tersebut seiring berjalannya waktu mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan zaman. Salah satunya adalah optimalisasi berbagai alat bantu pembelajaran yang disebut media Audiovisual.

Media audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat menampilkan gambar bergerak dan suara. Perpaduan antara gambar dan suara tersebut menghasilkan karakter yang menyerupai objek aslinya. Digunakannya media audiovisual dalam pembelajaran itu dikarenakan adanya potensi untuk mendukung proses belajar mengajar (PBM). Dalam kajian media diasumsikan dapat membantu mentransmisikan pembelajaran seni budaya secara optimal. Elfina Firman, Ardipal (2021).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru diharapkan memiliki sikap yang lebih kreatif dalam memilih lingkungan belajar. Selain untuk menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas, media yang digunakan harus dapat memotivasi siswa untuk bekerja secara mandiri, sehingga keterbatasan waktu yang digunakan untuk tatap muka dengan guru tidak menjadi halangan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Putri Pernanda, Fuji Astuti (2021).

Berdasarkan observasi, penulis melakukan wawancara langsung dengan informan yang merupakan guru seni budaya di SMP Negeri 25 Padang. SMP Negeri 25 Padang telah melakukan upaya dalam membentuk karakter saling menolong. Salah satunya melalui pembelajaran Seni budaya, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. Alokasi waktu pembelajaran Seni budaya adalah 2 kali dalam seminggu daring sejam, tatap muka 2 jam perkelas, 1 jam pelajaran hitungannya 20 menit. Meteri yang diajarkan adalah memainkan alat musik tradisional secara perorangan yaitu memainkan talempong pacik dengan irama cak din din.

Fenomena yang terlihat adalah, ada beberapa kelas yang kurang fokus dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar yang terlihat dari beberapa siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas tulis maupun praktek. Namun kondisi kelas saat tatap muka bisa terkendali, ada juga beberapa kelas yang siswanya masih memilih daring sampai sekarang, ini menjadikan suatu kendala yang menonjol, karena ada siswa yang tugas prakteknya belum lengkap, kondisi daring tersebut menjadikan suatu masalah baru untuk meminta kelengkapannya, dan juga interaksi antara guru dan siswa cukup sulit karena sudah terbiasa belajar dirumah dan sedikit canggung untuk belajar tatap muka. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 25 Padang terlihat cukup memadai seperti tersedianya alat proyektor namun belum pernah digunakan

oleh guru. Untuk itu guru seni budaya pada pembelajaran semester januari-juni 2022, akan menggunakan media audiovisual pada pembelajaran dengan materi talempong pacik. Berdasarkan latar belakang, peneliti merasa tertarik dan penting mengadakan penelitian dengan judul pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) menggunakan media audiovisual di kelas VIII.6 di SMP Negeri 25 Padang dengan materi talempong pacik.

Peran guru mutlak diperlukan dalam proses pembelajaran, terutama dalam pemilihan metode pembelajaran dan kemajuan teknologi yang semuanya dipersiapkan untuk kepentingan proses belajar mengajar, tetapi bagaimana guru mempersiapkan siswa menjadi tenaga yang kompeten dengan akses terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Satria Purwadana, Irdhan Epria Darma Putra (2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang sesuai pokok bahasan yang dikaji yaitu pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) menggunakan media audiovisual di kelas VIII.C di SMP Negeri 25 Padang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek, seperti perilaku, observasi, motivasi dan tindakan, melalui deskripsi verbal. (Moleong, 2012: 6). Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 25 Padang. Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan media audiovisual materi pelajaran di SMP Negeri 25 Padang. Menurut Moleong (2010: 168) dalam penelitian kualitatif peran peneliti adalah sebagai perancang, pelaksana, pengumpul data, berguna untuk mendapatkan hasil yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, observasi, wawancara dan dokumentasi. langkah-langkah analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan Pertama

Pada kegiatan ini guru memberikan sebuah tayangan video untuk merangsang pemikiran siswa, siswa diminta untuk mengamati video tersebut dan mempersiapkan kesimpulan dari video tersebut. Video yang di tayangkan adalah video teknik permainan alat musik talempong pacik dengan baik dan benar. Setelah guru menayangkan video tersebut, guru meminta peserta didik untuk mencoba menyimpulkan makna dalam video. Kemudian ada 1 orang siswa yang menunjuk tangan dan bertanya "Bagaimana teknik memukul talempong pacik bu?", lalu guru mengacungkan jempol kepada peserta didik yang bertanya dan mendapatkan applause dari teman-teman.

Lalu guru menjelaskan bagaimana cara memukul talempong pacik dan langsung memberikan contoh bagaimana memukul talempong pacik tersebut. Setelah guru menjawab pertanyaan dan memberikan contoh kepada peserta didik, lalu guru melakukan pembagian kelompok kepada peserta didik untuk menjawab sebuah pertanyaan dari guru, kelompok dibagi menjadi 5 kelompok. Setelah guru membagikan kelompok, guru memberikan sebuah pertanyaan yang dijawab secara kelompok, dengan pertanyaannya yaitu teknik memainkan alat musik talempong pacik.

Peserta didik diminta dapat mengumpulkan data dan menalar pertanyaan yang diberikan guru secara berkelompok. Guru memperhatikan kinerja peserta didik dengan menghampiri ke meja masing-masing kelompok dan melihat hasil diskusi yang dibuat secara berkelompok. Setelah peserta didik dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru, peserta didik diminta untuk mengomunikasikan atau mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing didepan kelas, dan

kelompok lain memperhatikan dan menanggapi hasil diskusi kelompok yang tampil di depan kelas.

Pertemuan Kedua

Pada kegiatan ini guru memberikan sebuah tayangan video untuk merangsang pemikiran siswa, siswa diminta untuk mengamati video tersebut dan mempersiapkan kesimpulan dari video tersebut. Video yang di tayangkan adalah video teknik permainan alat musik talempong pacik dengan baik dan benar.

Setelah guru menayangkan video tersebut, guru meminta peserta didik untuk mencoba menyimpulkan makna dalam video. Kemudian ada 1 orang siswa yang menunjuk tangan dan bertanya "bagaimana bentuk permainan talempong pacik jika dimainkan secara bersama bu?", lalu guru mengacungkan jempol kepada peserta didik yang menyampaikan pendapat dan mendapatkan applause dari teman-teman. Lalu guru menjelaskan bagaimana cara memukul talempong pacik dan langsung memberikan contoh bagaimana memukul talempong pacik tersebut.

Setelah guru menjawab pertanyaan dan memberikan contoh kepada peserta didik, lalu guru melakukan pembagian kelompok kepada peserta didik untuk menjawab sebuah pertanyaan dari guru, kelompok dibagi menjadi 5 kelompok. Setelah guru membagikan kelompok, guru memberikan sebuah pertanyaan yang dijawab secara kelompok, dengan pertanyaan nyayaitu teknik memainkan alat musik talempong pacik.

Peserta didik diminta dapat mengumpulkan data dan menalar pertanyaan yang diberikan guru secara berkelompok. Guru memperhatikan kinerja peserta didik dengan menghampiri kemeja masing-masing kelompok dan melihat hasil diskusi yang dibuat secara berkelompok. Setelah peserta didik dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru, peserta didik diminta untuk mengomunikasikan atau mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing didepan kelas, dan kelompok lain memperhatikan dan menanggapi hasil diskusi kelompok yang tampil di depan kelas. Guru memperhatikan kinerja peserta didik dengan melihat permainan talempong masing-masing kelompok dan melihat hasil diskusi yang dibuat secara berkelompok.

Tabel 1. Rekap Penelian Praktek Musik Tradisional Kelas VIII.6

No	Nama	Nilai
1	Adli Dzaky Ananta	87
2	Ahmad Faishal Dzaki	85
3	Alifa Naila	85
4	Anugerah Atha Alwi	87
5	Carissa Alvita	88
6	Cesa Giocosa Anastasia Al Fath	88
7	Ellora Gina Ramadani	88
8	Farel Erdiansah	86
9	Farha Huwaizsa	87
10	Geisya Leona Maril	88
11	Hafiz Rizqi Arifin	88
12	Hayla Kiswa Al Rahmena	87
13	Hidayatul Fauzi	90
14	Indah Kurnia Makmur	88
15	Jihan Defita	85
16	Khalisa Faiza Hanum	85
17	Khayla Haura Abiyu	90
18	Lhifilni Tila Lenry	88
19	Marina	88
20	Muhammad Agung	87
21	Muhammad Attar Prawira	87
22	Muhammad Rafael ArdiWinata	87
23	Muhammad Rafi Ibra	88
24	Muhammad Yusuf	90
25	Mushlih Abdul Majid	90
26	Najwa Maharani	88
27	Naufal Zahid Arnanda	85
28	Putri Rameyza Alya	85
29	Raffa Decherino	87

30	Rakha Zikra Syafdan	88
31	Safira Almaghribi Candra	85
32	Satria Yuda Mandala	85
33	Thahirah Ghassani	90

Data penilaian yang dianalisis kembali menunjukkan bahwa hampir semua siswa memperoleh nilai yang baik dan memuaskan pada kategori penilaian penilaian praktik.



Gambar1. Proses Pembelajaran Seni Budaya di kelas VIII.6 SMP Negeri 25 Padang

Pembahasan

Dalam proses belajar mengajar menggunakan media audiovisual, guru melalui beberapa tahapan, yang pertama adalah tahap perencanaan, persiapan dan pelaksanaan yang sangat bermanfaat untuk pembelajaran mata pelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 25 Padang dimulai dengan perencanaan. Pada tahap tersebut guru dapat menyiapkan bahan ajar, misalnya persyaratan kualifikasi yang dijelaskan dalam media video yang harus dipenuhi yaitu apresiasi dan ekspresi karya seni musik, keterampilan dasar yaitu pemahaman tentang teknik memainkan alat musik tradisional.

Persiapan adalah persiapan media pada awal pembelajaran yang disajikan dalam pembelajaran dalam bentuk media audio visual. Dalam pelaksanaannya, guru memiliki peran penting dalam tahap ini, karena dalam tahap ini guru melengkapi langkah-langkahnya dengan bantuan media audiovisual.

Pada pertemuan I motivasi belajar siswa terlihat belum muncul secara keseluruhan pada proses pembelajaran, dilihat dari hasil belajar siswa, hal-hal yang bisa diamati pada saat pembelajaran berlangsung yaitu selama pembelajaran siswa masih mengobrol dengan temannya dan keluar masuk kelas, oleh karena itu guru harus menasehati siswa.

Dari hal yang diamati pada pertemuan I terlihat siswa senang dan tertarik namun belum terlihat sepenuhnya. Oleh sebab itu penelitian dilanjutkan pada pertemuan II untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pelaksanaan proses belajar mengajar pertemuan II berjalan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pada pertemuan II Hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap individu. Pembelajaran terkesan lebih optimal, hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, seperti hubungan antara guru dan siswa, komunikasi antara guru dan siswa tetap terjaga, serta guru mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Penurunan dari materi pendidikan Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audiovisual dalam penerapan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kelebihan media audiovisual yaitu tidak hanya dapat dilihat, tetapi juga dapat didengar yang memungkinkan siswa lebih memahami materi, karena siswa tidak hanya mengetahui, tetapi juga melihat contoh dari materi yang dipelajari melalui video.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran seni budaya dapat menjadi sarana untuk meningkatkan ketertarikan belajar siswa. Dan dapat mengurangi aktivitas negatif seperti keluar masuk, mengobrol, mengganggu teman, dan lain-lain. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik dan lebih fokus pada pembelajaran karena siswa tidak hanya mengetahui tetapi juga melihat contoh melalui video. Selain itu, siswa mudah mengingat semua materi yang dijelaskan oleh guru karena mereka menyaksikan langsung melalui media audio visual yang digunakan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Pribadi, Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Elfina Firman, Ardipal. 2021. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Melalui Media Audiovisual di SMA Negeri 1 Bonjol*. Universitas Negeri Padang
- Hamidjojo dan Latuheru, J.D., 1993. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Kini*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang Press.
- Moleong.Lexy j. 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nursantara, Yayat. (Ed.). 2007. *Seni Budaya untuk SMA Kelas X' Standar Isi 2006*. (Jilid ke-1). Jakarta: Erlangga.
- Nursantara, Yayat. 2007. *Seni Budaya untuk SMA kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pidarta, Made. 2000. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Sarana Press.
- Purwanto, Ngalm. 1990. *Belajar Berhubungan dengan Perubahan Tingkah Laku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Putri Pernanda, Fuji Astuti. 2021. *Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap Hasil belajar tari siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara*. Universitas Negeri Padang
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Perguruan Tinggi.
- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satria Purwadana, Irdhan Epria Darma Putra (2020). *Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Menggunakan Media Audiovisual Pada Kelas Ix Di Smp 2 Pariaman*. Universitas Negeri Padang
- Warjana dan Ar Rizky. 2009. *6 Jam Belajar Cepat Menggunakan dan Mengoptimalkan Laptop*. Yogyakarta: Gava Media.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.